

LEMBAR WAWANCARA

Metode Pembiasaan Leader of the Day untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di RA Muslimat NU 082 Hidayatul Mubtadiin

Lembar wawancara berikut disusun berdasarkan temuan dan pembahasan pada artikel “Metode Pembiasaan Leader of the Day untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di RA Muslimat NU 082 Hidayatul Mubtadiin”. memuat daftar pertanyaan beserta jawaban informan yang mempresentasikan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah dan Guru Kelas B.

A. Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Nama Informan : Isbatul Islamiayah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah RA Muslimat NU Hidayatul Mubtadiin
Hari / Tanggal :
Tempat : RA Muslimat NU 082 Hidayatul Mubtadiin

1. Bagaimana latar belakang diterapkannya program Leader of the Day di RA Muslimat NU 082 Hidayatul Mubtadiin?

Jawaban: Program ini kami mulai karena kegiatan pembiasaan yang ada sebelumnya, seperti berdoa bersama dan berbaris, masih bersifat kolektif sehingga anak kurang memiliki kesempatan untuk berlatih tanggung jawab secara individu. Kami ingin setiap anak mendapat pengalaman langsung memegang peran, bukan hanya mengikuti instruksi.

2. Apa tujuan utama diterapkannya program Leader of the Day di lembaga ini?

Jawaban: Tujuan utamanya adalah menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak melalui pengalaman nyata memimpin, bukan sekadar melalui nasihat atau penjelasan lisan.

3. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan program Leader of the Day di sekolah?

Jawaban: Program ini dilaksanakan setiap hari secara bergiliran sebelum pembelajaran inti dimulai. Anak yang bertugas memimpin doa, mengatur barisan, membantu guru menyiapkan kegiatan, dan mengingatkan teman yang belum tertib.

4. Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap keberlangsungan program ini?

Jawaban: Sekolah mendukung dengan menjadikan program ini bagian tetap dari jadwal harian, menyediakan waktu khusus sebelum kegiatan inti, serta mendorong guru untuk konsisten mendampingi anak yang bertugas.

5. Menurut Ibu, apa saja faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program Leader of the Day?

Jawaban: Faktor yang paling dominan adalah keteladanan guru, misalnya guru datang tepat waktu dan menaati tata tertib sekolah, sehingga menjadi contoh yang ditiru anak. Selain itu, konsistensi pelaksanaan setiap hari, lingkungan sekolah yang kondusif, dan dukungan orang tua di rumah juga sangat membantu.

6. Menurut Ibu, apa saja kendala atau faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini?

Jawaban: Kendalanya antara lain perbedaan karakter tiap anak, di mana sebagian masih malu atau kurang percaya diri saat pertama kali menjadi leader. Pola pengasuhan di rumah yang tidak selalu konsisten dengan pembiasaan di sekolah, kondisi emosional anak, serta keterbatasan waktu karena kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran inti juga menjadi tantangan.

7. Bagaimana peran orang tua dalam mendukung keberlanjutan pembiasaan ini di rumah?

Jawaban: Kami mengomunikasikan program ini kepada orang tua agar nilai disiplin dan tanggung jawab yang dilatih di sekolah juga dilanjutkan di rumah, misalnya membiasakan anak menyelesaikan tugas kecil sendiri. Orang tua yang konsisten melanjutkan pembiasaan ini biasanya anaknya menunjukkan perkembangan yang lebih cepat.

8. Apa harapan Ibu/Bapak terhadap perkembangan program Leader of the Day ke depannya?

Jawaban: Harapan kami program ini terus konsisten dilaksanakan dan dapat dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan melibatkan orang tua secara lebih aktif, sehingga karakter disiplin dan tanggung jawab anak semakin kuat sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

B. Lembar Wawancara Guru Kelas B

Nama Informan : Nur Faridah, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas B RA Muslimat NU Hidayatul Mubtadiin
Hari / Tanggal :
Tempat : Ruang Kelas B, RA Muslimat NU 082 Hidayatul Mubtadiin

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Leader of the Day di kelas Ibu/Bapak sehari-hari?

Jawaban: Setiap pagi sebelum kegiatan inti dimulai, satu anak mendapat giliran menjadi leader. Ia memimpin doa, membantu saya menyiapkan media pembelajaran, mengatur barisan teman, dan mengingatkan teman yang belum tertib.

2. Apa saja tugas yang dijalankan anak ketika mendapat giliran menjadi leader?

Jawaban: Tugasnya meliputi memimpin doa, mengatur barisan, membantu guru, memastikan kegiatan berjalan baik, dan memberi contoh perilaku tertib kepada teman-temannya.

3. Bagaimana cara penentuan giliran anak yang bertugas sebagai leader?

Jawaban: Giliran dilakukan secara bergantian sesuai urutan, sehingga semua anak mendapat kesempatan yang sama tanpa terkecuali.

4. Bagaimana perubahan perilaku disiplin anak setelah mengikuti program Leader of the Day?

Jawaban: Terlihat jelas peningkatan; anak lebih patuh pada aturan kelas, datang tepat waktu, dan mengikuti kegiatan secara tertib, meskipun beberapa anak yang aktif masih perlu bimbingan individual.

5. Bagaimana perubahan perilaku tanggung jawab anak setelah mengikuti program ini?

Jawaban: Anak semakin mampu menyelesaikan tugas dengan antusias tanpa terus diingatkan, meski pada giliran pertama sebagian anak masih terlihat malu dan kurang percaya diri.

6. Bagaimana peran guru dalam mendampingi dan memberikan penguatan kepada anak yang sedang bertugas sebagai leader?

Jawaban: Saya selalu memberi motivasi dan penguatan positif, mendampingi secara bertahap sesuai kemampuan anak, dan memberi kesempatan yang sama pada semua anak agar semua merasa dipercaya.

7. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan program ini di kelas?

Jawaban: Keteladanan guru dalam kedisiplinan, konsistensi pelaksanaan setiap hari, serta suasana kelas yang mendukung menjadi faktor pendukung utama.

8. Apa saja kendala atau faktor penghambat yang Ibu/Bapak temui selama pelaksanaan program ini?

Jawaban: Perbedaan karakter tiap anak, rasa malu pada sebagian anak, kondisi emosional yang berbeda-beda, serta waktu pelaksanaan yang terbatas karena harus dilakukan sebelum kegiatan inti menjadi kendala yang sering ditemui.

9. Bagaimana respons orang tua terhadap program ini, dan apakah pembiasaan berlanjut di rumah?

Jawaban: Sebagian besar orang tua merespons positif dan melanjutkan pembiasaan serupa di rumah, misalnya membiasakan anak menyelesaikan tugas kecil sendiri. Namun ada juga orang tua yang belum konsisten, sehingga hasilnya bervariasi antaranak.